

PAY Muhammadiyah Gandapura Aceh

Jum'at, 04-02-2016



Sejarah Berdirinya

Pada pengajian rutin Muhammadiyah Cabang Gandapura, muncul gagasan untuk mendirikan panti asuhan yang akan mengasuh anak yatim miskin di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, khususnya di Kecamatan Gandapura dan sekitarnya. Gagasan itu mendapat dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gandapura, pada April 1994 dibentuk Panitia Pendirian Panti Asuhan -yang di kemudian hari menjadi pengurus Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura- untuk mempersiapkan segala sesuatu tentang pendirian Panti Asuhan.

Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura resmi beroperasi pada tanggal 3 Februari 1995 bertepatan 3 Ramadhan 1415 H. Pada tanggal 17 oktober 1997 mendapat izin kegiatan operasional dari-Depsos Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Awalnya, Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura menggunakan gedung Pendidikan Al-Azhar Muhammadiyah Cabang Gandapura. Gedung tersebut masih bangunan konstruksi kayu yang didirikan pada akhir tahun 1970-an. Karena sudah tidak layak pakai, kemudian dilakukan renovasi. Gedung tersebut didirikan diatas tanah wakaf dari Tgk. H. Abubakar seluas tanah 1134 meter persegi.

Periode pertama Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah dipimpin oleh Tgk. H. A. Thalib Ahmad hingga beliau berpulang kerahmatullah pada tanggal 1 November 2002. Beliau menjadi ketua selama lebih kurang 8 tahun. Pengabdian beliau dengan sepenuh hati, menjadikan panti asuhan tersebut memiliki banyak perubahan yang sangat signifikan bila dibandingkan dengan awal mulanya didirikan panti asuhan. Bangunan yang dulunya merupakan bangunan sementara yang terbuat dari kayu, kini telah menjadi bangunan yang kokoh berlantai dua. Pada masa kepemimpinan beliau, panti asuhan ini juga pernah menjadi panti asuhan terbaik di Aceh yang merupakan hasil dari pada penilaian Dinas sosial Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sehingga kemudian atas kerja keras yang telah dicapai, panti asuhan ini mendapatkan bantuan khusus berupa peralatan perbengkelan. Peralatan tersebut kemudian dijadikan sebagai tempat

pelatihan bagi anak asuh panti asuhan dan juga sebagai suatu usaha mandiri yaitu Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

Sepeninggalan beliau, Pimpinan Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura dipercayakan kepada Drs. Abd. Muthalib Hamid, yang dipilih pada rapat khusus yang diadakan pada tanggal 3 November 2002.

Visi

Mempersiapkan Kader Muhammadiyah yang berilmu, beriman, dan berakhlakul karimah menjadi insan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Misi

- Memberikan pengetahuan yang sesuai dengan Alqur'an dan Assunnah.
- Membentuk insan yang cerdas, berakhlak mulia, mampu mengembangkan potensi diri dan menjadikan insan yang bertanggung jawab.
- Membekali pengetahuan keagamaan, teknologi dan kemasyarakatan.

Program Kerja

Dengan mengingat pasal 4 Anggaran Dasar Muhammadiyah, poin (h), yang berbunyi: Membimbing masyarakat kearah perbaikan kehidupan dan penghidupan ekonomi dengan ajaran Islam dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, maka pokok program kerja Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pendidikan anak asuh yang berkualitas dan memahami Islam yang benar agar menjadi seorang muslim yang beriman yang bertaqwa kepada Allah SWT, sehingga berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara,
- 2) Melatih ketrampilan anak asuh dengan memberikan pelatihan dan berbagai kursus di antaranya: Menjahit, Computer, Bahasa Inggris dan Elektronik.
- 3) Menumbuh kembangkan kegiatan usaha mandiri yaitu usaha ekonomi produktif sebagai salah satu usaha menambah pemasukan dan income bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Gandapura.
- 4) Meningkatkan sarana bangunan fisik gedung panti.
- 5) Melengkapi sarana administrasi kantor untuk kelancaran pelayanan anak asuh.
- 6) Melanjutkan dan membiayai pendidikan formal dan non formal sesuai dengan fasilitas yang tersedia.
- 7) Mengusahakan dan mencari donatur untuk pembangunan jangka panjang untuk pemisahan antara asrama putri dan putra dan tanah tersedia 1 (satu) hektar.

PENDIDIKAN SEKOLAH

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan pada Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura adalah untuk mendidik anak-anak yatim yang kurang mampu agar dapat mengecap pendidikan yang sejajar dengan anak-anak yang lain. Anak asuh di asramakan di panti asuhan. Dalam hal ini panti asuhan membiayai anak asuh untuk pendidikannya dari sekolah SD, MIN, SLTP, MTSN, MAN dan SMU.

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Selain anak asuh disekolahkan pada pendidikan formal panti asuhan juga memberikan pendidikan tambahan atau pendidikan non formal kepada anak asuh setelah pulang dari sekolah. Kegiatan tersebut dimulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.30. Dan pelajaran yang diajarkan pada pendidikan non formal adalah:

Alqur'an, Alhadist, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Sejarah Islam dan Pendidikan Iqra'

Di samping itu panti asuhan juga memberikan pendidikan keahlian (ekstra kurikuler), yang mana pendidikan keahlian ini berusaha mengembangkan potensi para santri untuk mandiri. Di antara pendidikan keahlian yang dilaksanakan adalah:

Komputer, Ketrampilan Menjahit, Elektronik, Latihan Berpidato, Pencak Silat, Latihan Belajar qori dan qori'ah, serta Tahfidhul Qur'an.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan sebagai tempat tinggal para anak asuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Cabang Gandapura. Sarana dan prasarana tersebut dibangun dengan biaya pemerintah, swadaya masyarakat dan donatur anggota Muhammadiyah dan masyarakat umum lainnya.

Adapun sarana dan prasarana yang di miliki oleh Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Gandapura saat ini adalah :

Lantai Bawah (I) : Kantor Pimpinan dan Tata Usaha, Kantor Guru, Ruang alat-alat perlengkapan anak asuh, Ruang Belajar, Ruang Pangan, Ruang Makan, Dapur, Ruang Tidur Anak Asuh Putra, Ruang Pakaian, Ruang Perpustakaan dan Computer, serta 4 Kamar Mandi dan 13 WC.

Lantai Atas (II) : Kantor Koperasi, Ruang Belajar Putra dan Putri, Aula Pertemuan, Mushalla, Ruang Tidur Anak Asuh Putri dan Ibu Masak serta Tempat Jemuran.

Perbengkelan

Panti Asuhan ini juga memiliki 1 unit usaha perbengkelan yang berstatus disewakan, hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha mandiri yaitu Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang dilakukan oleh Pimpinan Panti dalam mencari dana bagi anak asuh.

Peternakan Sapi dan Ayam

Panti Asuhan menerima Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dari Departemen Sosial RI pada tahun 2007 sebesar Rp. 10.000.000,- kami gunakan untuk Penggemukan Sapi dan sampai saat ini sudah berkembang menjadi Rp. 21.000.000,-. Disamping itu juga Panti Asuhan memelihara Ayam Potong, dan dikelola langsung oleh 2 (dua) Anak Panti Asuhan yang sudah belajar di SPP Sare Kab. Aceh Besar.







sumber: pantiasuhanmuhgan.yolasite.com